

**KONTRIBUSI SARANA *BUSINESS CENTER* DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI PEMASARAN
SMKN 3 SUKOHARJO**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 Pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

Gadis Dinda Ambara

A210160173

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI SARANA *BUSINESS CENTER* DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
KELAS XI PEMASARAN SMKN 3 SUKOHARJO**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Gadis Dinda Ambara

A210160173

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Suyatmini, SE., M.Si.

NIK.351

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI SARANA *BUSINESS CENTER* DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
KELAS XI PEMASARAN SMKN 3 SUKOHARJO**

Oleh:

Gadis Dinda Ambara

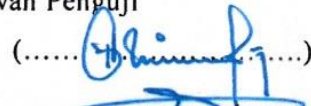
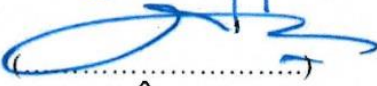

A210160173

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Hari Kamis, 15 Oktober

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Suyatmini, SE., M.Si. (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd. (.....)
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. Harsono, S.U. (.....)
(Anggota 2 Dewan Penguji)



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum

NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atas pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan di daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan mempertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 September 2020

Yang membuat Pernyataan



Gadis Dinda Ambara

A210160173

KONTRIBUSI SARANA *BUSINESS CENTER* DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI PEMASARAN SMKN 3 SUKOHARJO

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontribusi sarana *business center* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 72 siswa kelas XI pemasaran SMKN 3 Sukoharjo. Sampel yang diambil sebanyak 72 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda, uji t, uji F, Uji R^2 dan sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil analisis regresi linier ganda diperoleh $Y = 11,175 + 0,470 X_1 + 0,270 X_2$. Kesimpulan yang diambil adalah (1) sarana *business center* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. (2) lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. (3) sarana *business center* dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan simultan (F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ $15,890 > 3,13$ dan signifikan value F_{hitung} sebesar $0,000 < 0,05$ dengan Koefisien Determinasi R^2 sebesar 0,315 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi sarana *business center* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 31,5%.

Kata kunci: lingkungan keluarga, minat berwirausaha, sarana *business center*

Abstract

The aims of these research are to describe the contribution of business center facilities and family environment to entrepreneurial interests. This type of research is quantitative. The population in this study were 72 students in grade XI marketing SMKN 3 Sukoharjo, the sample taken was 72 students. The data collection technique used a questionnaire. Data were analyzed using double linear regression analysis, t test, F test, R^2 test the relative contribution and effective contribution. The results of the double linear regression analysis were obtained $Y = 11,175 + 0.470 X_1 + 0.270 X_2$.

The conclusions taken are (1) business center facilities have a positive effect on entrepreneurial interests. (2) the family environment has a positive effect on entrepreneurial interests. (3) business center facilities and family environment have a positive effect on entrepreneurial interests. Based on simultaneous (F) note that $F_{count} > F_{table}$ $15,890 > 3.13$ and significant value $F_{arithmetic}$ of $0.000 < 0.05$ with a coefficient of determination (R^2) of 0.315 indicates that the contribution of business center facilities and family environment to entrepreneurial interests amounting to 31.5%.

Keywords: business center facilities, entrepreneurial interests, family environment

1. PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No 20 tahun 2003). Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting dan tidak dapat ditinggalkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas siswa salah satunya melalui pendidikan dan pelatihan yang berada disekolah. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai tujuan untuk mempersiapkan siswa mempunyai kompetensi sesuai dengan bidangnya sehingga setelah lulus diharapkan dapat langsung memasuki dunia kerja. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan ditingkat SMK dapat dilakukan dengan cara memberikan pemahaman kepada siswa melalui mata pelajaran kewirausahaan dalam kurikulum nasional untuk jenjang menengah kejuruan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyuni (2018) dan Vera (2015) menyatakan bahwa penggunaan sarana *business center* mampu meningkatkan minat berwirausaha karena *business center* mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha dengan mengajarkan siswa untuk belajar berjualan sejak dalam sekolah, serta dukungan lingkungan keluarga juga dapat meningkatkan minat berwirausaha, semakin kondusif lingkungan keluarga sekitar maka semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Pengembangan minat berwirausaha pada siswa SMK dipandang strategis untuk menyiapkan generasi mendatang yang produktif dan berkarakter, selain bekerja di industri atau melanjutkan studi di jenjang pendidikan tinggi, lulusan SMK juga di dorong menjadi wirausaha kreatif (psmk.kemdikbud.go.id). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh minat berwirausaha melalui sarana *business center* pada siswa kelas XI

Pemasaran SMKN 3 Sukoharjo dan adakah pengaruh minat berwirausaha melalui lingkungan keluarga pada siswa kelas XI Pemasaran SMKN 3 Sukoharjo.

Khasanah et al(2020: 17) menyatakan bahwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. Dengan demikian siswa akan terdorong untuk melakukan praktik kewirausahaan dan merealisasikannya. Menurut Franky (2009: 3) wirausaha adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidak pastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan yang signifikan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya tersebut dikapitalisasikan. Dari pengertian tersebut kewirausahaan diharapkan dapat menciptakan banyak wirausaha yang kreatif, berani menanggung resiko dan inovatif.

Untuk menumbuhkan minat berwirausaha maka perlu dilakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan adalah pembelajaran yang memberikan pengetahuan secara teori yang sudah didapatkan siswa dikelas. Praktikum merupakan suatu strategi belajar mengajar yang berhubungan langsung dengan pengalaman dan pengamatan secara langsung sehingga menambah pengetahuan dan pemahaman terhadap suatu objek atau fakta yang diperlukan (Asmawan, 2017: 161). Menurut Suranto (2018: 02) manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari praktik kewirausahaan yaitu agar mendapatkan pengalaman baru dalam bidang wirausaha, dapat berinteraksi secara langsung, lebih berkreasi dan lebih terampil. Sikap kewirausahaan tumbuh selama mahasiswa melakukan praktik kewirausahaan (Susilo, 2017: 06). Salah satu program yang dilaksanakan di SMK adalah program *business center* sebagai wadah untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

Dengan adanya sarana *business center* siswa dapat lebih berinovasi dan berpikir secara kreatif untuk menciptakan hal-hal baru. Dengan praktik ini siswa akan

memperoleh pengalaman secara langsung dengan melakukan survei lapangan untuk mengetahui apa saja yang di perlukan konsumen, melaksanakan transaksi pembelian barang dagangan sesuai dengan hasil survei pasar, dan melaksanakan kegiatan pembukuan terhadap semua transaksi jual beli yang dilakukan (Kuat, 2015: 155). Berdasarkan Buku Pedoman Pelaksanaan *Bussiness Centre* SMK Negeri 1 Wonosobo (2010: 9) disebutkan bahwa *Bussiness Centre* merupakan tempat untuk melakukan kegiatan usaha dagang dengan melibatkan unsur pendidikan sesuai dengan kompetensi keahlian.

Selanjutnya faktor yang penting dan perlu diperhatikan adalah faktor dari luar yaitu dukungan dari lingkungan keluarga. Hal ini sesuai dengan pendapat Akanbi (2013: 66) bahwa wirausaha adalah sikap diri yang terbentuk dari pengaruh dari faktor keluarga. Faktor keluarga seperti keadaan ekonomi keluarga erat kaitanya dengan belajar anak, hubungan antar anggota keluarga penting bagi keberhasilan belajar anak, dan juga perhatian orang tua karena anak perlu dorongan motivasi dan bimbingan dari keluarga. Keluarga yang harmonis terbentuk karena komunikasi, saling menghormati, dan memiliki waktu bersama (Lam WWT, 2012). Menurut Rohmah (2015: 7) menjelaskan perhatian orang tua adalah kegiatan yang dilakukan orang tua untuk memberikan dorongan positif pada anak dalam aktivitas atau kegiatan belajar anak. Perhatian orang tua dapat dilakukan dalam bentuk pendekatan penuh kasih, keterbukaan dalam menerima keluhan anak, jika perlu membantu dalam penyelesaian masalah anak dan sejenisnya. Semakin kondusif lingkungan keluarga sekitar maka semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha.

Menurut Harsono (2015: 38) Apabila unsur lingkungan, pengetahuan dan perilaku pribadi seseorang telah diseimbangkan maka dalam diri siswa dengan sendirinya akan tercipta jiwa-jiwa wirausaha. Dengan melakukan praktik di sarana *business center* dan dengan dukungan lingkungan keluarga meningkatkan minat berwirausaha.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu (1) ada pengaruh sarana *business center* pada minat berwirausaha. (2) ada pengaruh lingkungan keluarga pada minat berwirausaha. (3) ada pengaruh secara bersama-sama sarana *business center* dan lingkungan keluarga pada minat berwirausaha. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sarana *business center* dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

2. METODE

Penelitian kuantitatif mempunyai ciri-ciriyaitu peneliti melakukan pengukuran atas semua variabel yang diteliti (Harsono, 2019:50). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 72 siswa kelas XI pemasaran SMKN 3 Sukoharjo. Berdasarkan ketentuan jika jumlah responden kurang dari 100, maka semua sampel diambil secara keseluruhan sebanyak 72 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *nonprobability sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *linkert* (Syah, 2018: 40). Angket yang dibuat oleh peneliti diuji cobakan kepada 20 siswa dengan uji validitas dan reabilitas (Widiyanto, 2015: 41).

Penyajian data dalam bentuk tabel bertujuan untuk memberikan informasi dan gambaran jumlah secara terperinci. Penyajian dalam bentuk grafik bertujuan untuk memberikan data secara visual dalam sebuah gambar. Uji prasad analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Teknis analisa data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinan (R^2) sumbangan relatif (SR), dan sumbangan efektif (SE).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

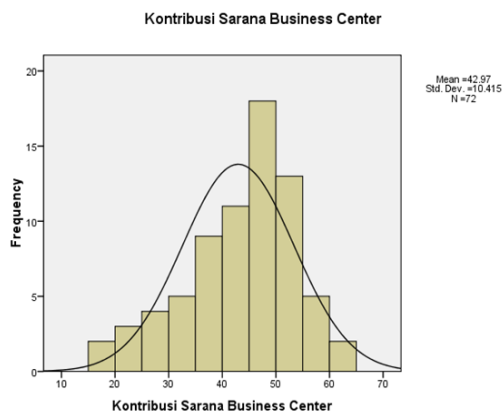
3.1 Deskripsi Data Penelitian

Data sarana *business center* didapatkan dengan menggunakan teknik angket, yang terdiri dari 15 pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 72 siswa

kelas XI di SMKN 3 Sukoharjo. Dari hasil analisis dan perhitungan didapatkan nilai tertinggi sebesar 60, nilai terendah sebesar 15, mean 42,97, median sebesar 45, modus sebesar 44, dan standar deviasi (DS) sebesar 10,415. Dapat dilihat tabel 1:

Tabel 1
Ringkasan Hasil Statistika Sarana *Business Center*

Keterangan	Karakteristik
Mean	42,97
Median	45,00
Mode	44
Standar Devisi	10,415
Minimum	15
Maksimum	60



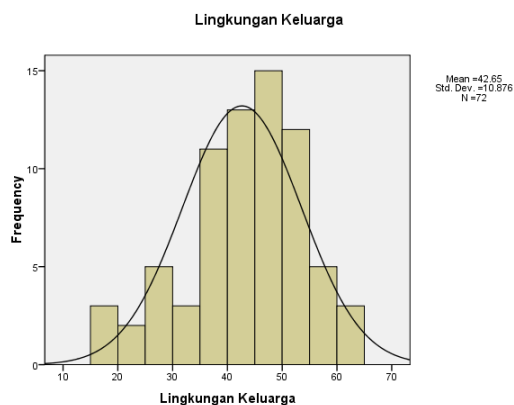
Gambar 1. Histogram dan Poligon Sarana *Business Center*

Data lingkungan keluarga didapatkan dengan menggunakan teknik angket, yang terdiri dari 15 pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 72 siswa kelas XI di SMKN 3 Sukoharjo. Dari hasil analisis dan perhitungan didapatkan nilai tertinggi sebesar 60, nilai terendah sebesar 15, mean 42,65, median sebesar

44,00, modus sebesar 43, dan standar deviasi (DS) sebesar 10,876. Dapat dilihat di tabel 2:

Tabel 2
Ringkasan Hasil Statistika Lingkungan Keluarga

Keterangan	Karakteristik
Mean	42.65
Median	45.00
Mode	43
Standar Devisi	10,876
Minimum	15
Maksimum	60

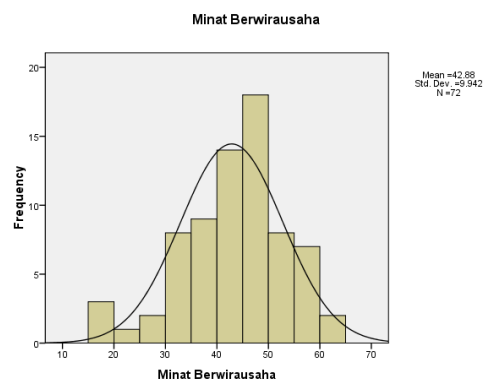


Gambar 2. Histogram dan Poligon Lingkungan Keluarga

Data minat berwirausaha didapatkan dengan menggunakan teknik angket, yang terdiri dari 15 pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 72 siswa kelas XI di SMKN 3 Sukoharjo. Dari hasil analisis dan perhitungan didapatkan nilai tertinggi sebesar 60, nilai terendah sebesar 15, mean 42,65, median sebesar 44,00, modus sebesar 45, dan standar deviasi (DS) sebesar 9,709. Dapat dilihat di tabel 3:

Tabel 3
Statistika Minat Berwirausaha

Keterangan	Karakteristik
Mean	42,88
Median	44,00
Mode	45
Standar Devisi	9,942
Minimum	15
Maksimum	60



Gambar 3. Histogram dan Poligon Minat Berwirausaha

3.2 Hasil Analisis

Hasil uji asumsi klasik yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* nilai probabilitas signifikansi $> 0,005$. Adapun ringkasan hasil uji normalitas, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kontribusi Sarana Business Center	Lingkungan Keluarga	Minat Berwirausaha
N		72	72	72
Normal Parameters ^a	Mean	42.97	42.65	42.88
	Std. Deviation	10.415	10.876	9.942
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.129	.104
	Positive	.051	.055	.085
	Negative	-.137	-.129	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		1.158	1.093	.881
Asymp. Sig. (2-tailed)		.137	.183	.420

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai probabilitas variabel sarana *business center* $0,137 > 0,05$, nilai probabilitas variabel lingkungan keluarga $0,183 > 0,05$, dan nilai probabilitas variabel minat berwirausaha $0,420 > 0,05$. Ketiga variabel menunjukkan nilai probabilitas $> 0,05$ yang artinya variabel berdistribusi normal.

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji linieritas. Uji linieritas dilakukan untuk melihat apakah setiap variabel penelitian memiliki hubungan secara linier atau tidak. Uji linier menggunakan taraf signifikansi 0,05. Adapun ringkasan hasil uji linieritas, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	Signifikansi	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Sarana <i>Business Center</i> (X_1)	0,167	0,05	Linier
Lingkungan Keluarga (X_2)	0,379	0,05	Linier

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*P Value Sig*) yang berada pada garis *Deviation from Linearity* untuk sarana *business center* mempunyai nilai sebesar 0,167 dan lingkungan keluarga sebesar 0,379. Karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel sarana *business center* (X_1), lingkungan keluarga (X_2), dan minat berwirausaha (Y) terdapat hubungan yang linier.

Uji asumsi klasik yang ketiga adalah uji multikolinieritas. Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang satu dengan yang lain dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau tidak. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factory* (VIF). Adapun ringkasan hasil uji multikolinieritas, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	A	Kesimpulan
Sarana <i>Business Center</i>	0,998	1,011	10	Bebas multikolinieritas
Lingkungan Keluarga	0,998	1,011	10	Bebas multikolinieritas

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa $VIF < 10$ dan nilai tolerance yang diperoleh $> 0,10$. maka dapat disimpulkan bahwa data dari hasil pengolahan tersebut bebas multikolinieritas atau tidak korelasi yang signifikan antar setiap variabel.

Uji asumsi klasik yang keempat adalah uji heteroskedasitas. Uji heteroskedasitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam modal regresi terjadi ketidaksamaan *variance*. Uji heteroskedasitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* merupakan uji yang digunakan untuk meregresi dari nilai

absolut residual terhadap variabel independen dalam penelitian. Adapun ringkasan hasil uji heteroskedasitas, yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedasitas

Variabel	<i>p-value</i>	Kesimpulan
Sarana <i>Business Center</i>	0,292	Tidak terjadi heteroskedasitas
Lingkungan Keluarga	0,101	Tidak terjadi heteroskedasitas

Berdasarkan table di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel sarana *business center* memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,292 dan lingkungan keluarga memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,101 yang artinya nilai *p-value* > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel sarana *business center* dan lingkungan keluarga tidak terjadi heteroskedasitas.

Uji asumsi klasik yang kelima adalah uji autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan periode *t-1*. Uji autokorelasi menggunakan pendekatan Durbin Waston (DW test). Adapun ringkasan hasil uji autokorelasi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Waston	Kriteria	Kesimpulan
1,580	1,5611 – 1,6751	Tidak ada autokorelasi positif

Berdasarkan hasil data tersebut dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Waston sebesar 1,580 dengan taraf signifikansi 0.05. Pada table Durbin-Waston nilai di bawah sebesar 1,5611 dan di atas sebesar 1,6751 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif.

Setelah uji asumsi klasik terpenuhi, uji selanjutnya adalah uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B	T	Sig.	F _{hitung}	R ²
(Constant)	11,175				
Sarana <i>Business Center</i>	0,470	4,936	0,000		
Lingkungan Keluarga	0,270	2,960	0,004	15,890	0,315

Berdasarkan hasil persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut: $Y = 11,175 + 0,470 X_1 + 0,270 X_2$. Kesimpulannya yaitu variabel sarana *business center* dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel minat berwirausaha sebesar 11,175. Hal ini dapat diketahui apabila variabel sarana *business center* dan lingkungan keluarga adalah nol, maka nilai variabel minat berwirausaha sebesar 11,175. Sedangkan 0,470 menyatakan bahwa setiap ada kenaikan satu poin pada sarana *business center*, maka akan memengaruhi minat berwirausaha sebesar 0,470 dengan asumsi variabel lain. Nilai 0,270 menunjukkan bahwa ada kenaikan satu poin pada lingkungan keluarga, maka akan menambah minat berwirausaha sebesar 0,270 dengan asumsi variabel lain.

Berdasarkan Tabel uji t, pada variabel sarana *business center* (X_1) diperoleh $t_{hitung} = 4,936 > t_{tabel} 1,994$ dan signifikan $< 0,05$ yaitu 0,000. Pada variabel lingkungan keluarga (X_2) diperoleh $t_{hitung} = 2,960 > t_{tabel} 1,994$ dan signifikan $< 0,05$ yaitu 0,004. Kesimpulannya adalah 1) terdapat pengaruh atau signifikan sarana *business center* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI pemasaran SMKN 3 Sukoharjo. 2) terdapat pengaruh atau signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI pemasaran SMKN 3 Sukoharjo.

Uji hipotesis serempak (uji F) yang bertujuan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Hasil uji diperoleh $f_{hitung} = 15,890 > F_{tabel} 3,13$ dan signifikansi $< 0,005$ yaitu 0,000. Kesimpulannya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sarana

business center dan lingkungan keluarga pada minat berwirausaha siswa kelas XI pemasaran SMKN 3 Sukoharjo.

Selanjutnya nilai koefisien determinan (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,315, artinya minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel sarana *business center* dan lingkungan keluarga sebesar 31,5% dan untuk sisannya sebesar 68,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Sumbangan efektif (SE) untuk variabel sarana *business center* sebesar 25,4% dan variabel lingkungan keluarga sebesar 8%. Sumbangan relatif untuk variabel sarana *business center* sebesar 74,6% dan variabel lingkungan keluarga sebesar 23,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sarana *business center* memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Pemasaran SMKN 3 Sukoharjo.

3.3 Pembahasan

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel sarana *business center* (b_1) adalah sebesar 0,470 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel sarana *business center* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uji t untuk variabel sarana *business center* diperoleh $t_{hitung} = 4,936 > t_{tabel} 1,994$ dan signifikan $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 74,6% dan sumbangan efektif sebesar 25,4%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan semakin baik sarana *business center* maka semakin tinggi minat berwirausaha. Sebaliknya semakin rendah sarana *business center*, maka semakin rendah pula minat berwirausaha.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2018) yang menunjukkan bahwa variabel sarana *business center* berpengaruh positif terhadap variabel minat berwirausaha. Semakin baik sarana *business center* maka akan semakin tinggi minat berwirausaha. Senada dengan itu, hasil penelitian oleh Vera (2015) menunjukkan bahwa sarana *business center* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel lingkungan keluarga (b_1) adalah sebesar 0,270 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uji t untuk variabel lingkungan keluarga (b_1) diperoleh $t_{hitung} = 2,960 > t_{tabel} 1,994$ dan signifikan $< 0,05$ yaitu 0,004 dengan sumbangan relatif sebesar 23,5% dan sumbangan efektif sebesar 8%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan keluarga akan semakin tinggi minat berwirausaha. Sebaliknya semakin rendah lingkungan keluarga, semakin rendah pula minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriyana (2018) yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Achmad (2017) yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Semakin baik lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi minat berwirausaha.

Hasil uji hipotesis ketiga berdasarkan uji keberartian uji regresi linier ganda atau uji F diketahui bahwa $f_{hitung} = 15,890 > F_{tabel} 3,13$ dan signifikansi $< 0,005$ yaitu 0,000. Hal ini berarti sarana *business center* dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa sarana *business center* dan lingkungan keluarga akan diikuti minat berwirausaha, sebaliknya apabila penurunan kombinasi variabel sarana *business center* dan lingkungan keluarga akan diikuti penurunan minat berwirausaha. Hasil penelitian variabel sarana *business center* dan variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI pemasaran SMKN 3 Sukoharjo.

4. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel sarana *business center* berpengaruh positif terhadap variabel minat berwirausaha. Hal ini berarti semakin tinggi praktik di sarana *business center* maka semakin tinggi minat berwirausaha. Variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap variabel minat berwirausaha. Hal ini berarti semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi minat berwirausaha. Variabel sarana *business center* dan variabel lingkungan keluarga berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisya, N., & Susilo, A. (2017). *Peran Strategis Praktik Kewirausahaan Dalam Penumbuhan Sikap Entrepreneurship Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Akanbi, S. T. 2013. *Familial factors, personality traits and self-efficacy as determinants of entrepreneurial intention among vocational based college of education students in Oyo State, Nigeria*. In The African Symposium (Vol. 13, No. 2, pp. 66-76).
- Asmawan, M. 2017. Dampak mata kuliah praktek kewirausahaan terhadap motivasi mahasiswa pendidikan akuntansi untuk berwirausaha.
- Franky, Hetty & Mi Le. 2014. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta. Indeks.
- Harsono, H., & Budiyo, S. M. 2015. Membidik Mahasiswa Sebagai Calon Wirausahawan. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 34-45.
- Harsono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Untuk Pemula*. Surakarta: CV. Jasmine.
- <http://psmk.kemdikbud.go.id/> mendikbud-dorong-siswa-smk-jadi-wirausaha-di-era - industry 4.0
- Khasanah, E., Dimassyah, F. C., & Rahayu, S. (2020). Stand Photobooth Marvelous Century sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan SMK N 1 Pedan. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 2(1).

- Kuat, T. 2015. Penumbuhan Jiwa Kewirausahaan Melalui Praktik Bisnis di Business Center(Studi Kasus: SMK Muhammadiyah 2 Surakarta). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Volume 25. Nomor 1. Juni 2015.
- Lam, W. W. T., Fielding, R., McDowell, I., Johnston, J., Chan, S., Leung, G. M., & Lam, T. H. (2012). *Perspectives on family health, happiness and harmony (3H) among Hong Kong Chinese people: a qualitative study*. *Health Education Research*, 27(5), 767-779.
- Rohmah, Wafrotur. 2015. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(1), 1-7.
- Syah, M.F. 2018. *Analisis Data Kuantitatif dengan SPSS V.22*
- Tim Penyusun. 2010. Pedoman Pelaksanaan Bussiness Centre. Wonosobo: SMK 1 Wonosobo.
- Utami, S. D., & Suranto, S. P. (2018). *Pembentukan Karakter Entrepreneurship dalam Mata Kuliah Praktek Kewirausahaan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2014* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Widiyanto, Joko. 2015. *SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.